

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama atau kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan, yang semuanya itu biasa dilakukan di sekolah, walaupun pada dasarnya kegiatan belajar mengajar itu dapat dilakukan di manapun dan kapanpun. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif. Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik.

Salah satu indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar. Prestasi sendiri adalah hasil positif yang menunjukkan gambaran keberhasilan seseorang yang diraihinya dalam suatu kegiatan atau proses belajar yang berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya melalui suatu kegiatan yang diikutinya. Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam

kurikulum setelah dilakukan kegiatan evaluasi. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tersebut tidak dapat diketahui tanpa adanya penilaian/ evaluasi terhadap siswa tersebut.

Kedudukan sosial akan mempengaruhi kedudukan orang tersebut dalam kelompok sosial berbeda. Kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan.¹ Tingkat status sosial ekonomi dilihat atau diukur dari pekerjaan orang tua, penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan orang tua, keadaan rumah dan lokasi, pergaulan dan aktivitas sosial.² Hal yang berbeda tentang status sosial ekonomi anantara keluarga kaya dan miskin yaitu: Keadaan sosial ekonomi keluarga yang baik dapat menciptakan kondisi siswa yang menghambat dalam belajar, siswa berpikir bahwa untuk apa belajar dengan sungguh-sungguh/rajin jika semua kebutuhan sudah terpenuhi. Sebaliknya siswa yang berasal dari lingkungan keluarga yang ekonominya lemah biasanya kerap jauh lebih rajin namun ada juga siswa yang merasa minder bila belajar bersama dengan anak-anak orang kaya.³

Pernyataan di atas dapat dipahami karena keluarga yang status sosial ekonominya tinggi ada juga yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya karena kesibukan atau karena adanya asumsi bahwa uang adalah segala-galanya

¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 24.

² Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Bandung: Jemmars, 2004), 25.

³ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1996), 257.

sehingga menomorduakan pendidikan sementara bagi keluarga yang status sosial ekonominya menengah ke bawah sangat mementingkan pendidikan yang baik dan memadai bagi anaknya dengan harapan agar anak mereka dapat memperbaiki kedudukan sosialnya. Walaupun status sosial ekonomi orang tua memuaskan, tetapi apabila mereka itu tidak memperhatikan pendidikan anaknya hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial anaknya. Artinya ada asumsi yang harus dipenuhi yaitu semua orang tua pasti menginginkan pendidikan anaknya baik, sehingga dia memperhatikan dan mengoptimalkan untuk pendidikan anaknya.

Walaupun status sosial ekonomi orang tua memuaskan, tetapi apabila mereka itu tidak memperhatikan pendidikan anaknya hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial anaknya. Pernyataan di atas dapat dipahami karena keluarga yang status sosial ekonominya tinggi adapula yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya karena kesibukan atau karena berasumsi bahwa uang adalah segala-galanya, sehingga menomorduakan pendidikan. Sementara ada keluarga yang status sosial ekonominya menengah ke bawah tetapi sangat mementingkan pendidikan yang baik dan memadai bagi anaknya agar mereka dapat memperbaiki kedudukan sosialnya.

Peranan status sosial ekonomi keluarga terhadap perkembangan anak, yaitu: Status sosial ekonomi keluarga tentulah mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak, bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak didalam keluarganya lebih luas, akan

mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan berbagai macam kecakapan yang tidak dapat berkembang apabila tidak ada alat-alatnya.⁴

Anak akan dengan mudah mengikuti proses belajar pada saat di sekolah, karena semua sarana dan prasarana pendukung dari proses pembelajaran dapat terpenuhi oleh orang tuanya. Sebaliknya, ketika status sosial ekonomi keluarga rendah maka anak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, karena sarana dan prasarana pendukung dari proses pembelajaran tidak terpenuhi oleh orang tuanya.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang dilakukan di SMP Baitussalam Surabaya menunjukkan banyaknya siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Banyak dari siswa dari keluarga ekonomi menengah ke bawah sering mendapatkan nilai-nilai yang baik dan sering mendapatkan ranking, sedangkan siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah keatas mendapatkan nilai-nilai yang standar atau lulus dengan standar KKM yang ditetapkan yaitu 2,68 dari rentang nilai 1-4.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Baitussalam Surabaya”**.

⁴ Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: Eresco, 1991), 181.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan yang terdapat pada judul ini maka penulis membatasinya pada:

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa, yang dimaksud status sosial ekonomi orang tua siswa dalam hal ini adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan sosial ekonomi baik berupa pendapatan, kekayaan, jabatan atau kedudukan orang tua dimasyarakat.
2. Prestasi belajar PAI siswa, yang dimaksud adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa selama satu semester pada bidang studi pendidikan agama islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah status sosial ekonomi orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya?
2. Bagaimanakah prestasi belajar PAI siswa SMP Baitussalam Surabaya?
3. Bagaimanakah pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Baitussalam Surabaya?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui status sosial ekonomi orang tua siswa SMP Baitussalam Surabaya.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa SMP Baitussalam Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Baitussalam Surabaya.

Sedangkan manfaat akademisnya adalah:

1. Bagi orang tua murid, sebagai informasi bimbingan, mengarahkan dan menciptakan lingkungan yang baik yang diberikan pada anaknya agar dapat berprestasi.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijaksanaan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
3. Bagi peneliti, sebagai ajang latihan, pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk mendalami sebagai pendidik atau pengajar.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca sehingga dapat menambah wawasan pembaca.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendorong untuk mengangkat permasalahan tersebut di atas ke dalam sebuah judul skripsi adalah sebagai berikut :

1. Menurut pengamatan peneliti di dalam kampus UIN Sunan Ampel Surabaya permasalahan dalam judul tersebut masih belum banyak diteliti dalam sebuah penelitian, sehingga mendorong peneliti untuk mengangkat sebagai judul skripsi.
2. Peranan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar anak.
Dalam dunia pendidikan kondisi orang tua adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi anak.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul, “Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua Sebagai Pemenuhan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN Banyuwangi 1” Pada Tahun 2002.⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang sangat rendah. Skripsi tersebut jelas berbeda dengan penelitian pada skripsi yang penulis lakukan, dalam skripsi Firliya Rochmah tersebut penelitian prestasi belajar dilakukan pada semua bidang mata pelajaran. Sedangkan di dalam penelitian ini peneliti lebih fokus untuk

⁵ Firliya Rochmah, “Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua sebagai Pemenuhan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN Banyuwangi 1”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Ampel, 2002).

meneliti prestasi belajar pada satu mata pelajaran saja, yaitu pendidikan agama islam. Perbedaan lainnya, di dalam skripsi tersebut terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini hanya terdapat 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Namun, skripsi tersebut memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini. Persamaan tersebut diantaranya, dalam memilih orang tua sebagai variabel bebas dalam penelitian dan hasil prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat dalam penelitian dan juga sama-sama menggunakan analisis data yang sifatnya secara kuantitatif.

2. Skripsi yang ditulis Nuril Hidayati dengan judul, “Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 3 Dan 4 SDI Tarbiyatul Athfal Rungkut Surabaya” pada tahun 2004.⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang sedang atau cukup. Skripsi tersebut jelas berbeda dengan penelitian pada skripsi yang penulis lakukan, dalam skripsi Nuril Hidayati tersebut penelitian prestasi belajar dilakukan pada semua bidang mata pelajaran pada kelas 3 dan 4 saja. Sedangkan di dalam penelitian ini peneliti lebih fokus untuk meneliti prestasi belajar pada satu mata pelajaran saja, yaitu pendidikan agama islam pada seluruh kelas di sekolah yang akan dijadikan objek untuk penelitian.

⁶ Nuril hidayati, “*Pengaruh Tingkat Eknomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 3 Dan 4 SDI Tarbiyatul Athfal Rungkut Surabaya*”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Ampel, 2004).

Perbedaan lainnya juga sama dengan penelitian yang dilakukan Firliya Rochmah diatas bahwa di dalam skripsi tersebut terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini hanya terdapat 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Namun, skripsi tersebut memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini. Persamaan tersebut diantaranya, dalam memilih orang tua sebagai variabel bebas dalam penelitian dan hasil prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat dalam penelitian dan juga sama-sama menggunakan analisis data yang sifatnya secara kuantitatif.

G. Definisi Operasional

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan secara operasional tentang pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa sebagai berikut :

a. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau disengaja. Sedangkan pengaruh menurut WJS Poewardarminta adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa, yang berkekuatan (gaib dan sebagainya).⁷

⁷ WJS. Poewardarminta, *kamus umum bahasa Indonesia* (Jakarta:balai pustaka, 1993), 371

b. Status sosial ekonomi

Dalam kamus bahasa Indonesia bahwa status adalah keadaan, kedudukan (orang, benda, Negara, dan sebagainya).⁸ Sedangkan secara harfiah status berarti posisi atau keadaan dalam suatu jenjang atau hirarki dalam suatu wadah sebagai simbol dari hak dan kewajiban dan jumlah peranan yang ideal dari seseorang.⁹

c. Orang tua siswa

Amir Dien dalam bukunya *Pengantar Ilmu Pendidikan*, bahwa orang tua adalah orang yang pertama dan terutama yang wajib bertanggung jawab atas pendidikan anaknya.¹⁰ Sedangkan pendapat lain yang dikemukakan Kartini Kartolo, bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia dalam memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.¹¹

d. Prestasi belajar

Pengertian prestasi yang paling sederhana adalah yang terdapat dalam Kamus Besar Indonesia Populer, yaitu hasil yang telah dicapai.¹² Selanjutnya Suharsimi memberikan pandangannya tentang pengertian belajar yaitu, “belajar adalah suatu proses yang terjadi karena adanya usaha

⁸ Ibid., 918.

⁹ Soedjono Soekanto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), 347.

¹⁰ Drs. Amir Dain Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), 99.

¹¹ Kartini Kartolo, *Peranan Kehiarga Memandu Anak* (Jakarta: Rajawali, 1982), 48.

¹² Hanapi Ridwan dan Lia Mariati, *Kamus Besar Indonesia Populer* (Surabaya: Tiga Dua, 1992), 251.

untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya baik berupa pengetahuan, keterampilan ataupun sikap.¹³ Jadi prestasi belajar berarti hasil yang dicapai dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub yang berisikan beberapa bahasan yaitu :

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, rumusan tujuan dan manfaat, hipotesis, definisi operasional dan variabel penelitian, asumsi dan keterbatasan, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Tinjauan teoritis tentang status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar, dimana didalamnya membahas tentang pengertian status sosial ekonomi, pengertian orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi, kedudukan orang tua di masyarakat. Sedangkan tinjauan teoritis tentang prestasi belajar membahas tentang pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengaruh latar belakang ekonomi terhadap prestasi belajar, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesa.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Pengajaran Secara Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 2.

Bab III: Metode penelitian tentang penjelasan latar belakang obyek, serta rancangan penelitian, deskripsi populasi dan penentuan sampel. Jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV: Merupakan hasil dan pembahasan tentang deskripsi obyek penelitian, latar belakang penelitian, penyajian data, analisis data/ pembahasan interpretasi.

Bab V: Merupakan penutup dalam penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang dianggap perlu.